



revisi

# MANZHUMAH BAIQUNIYAH



Pustaka  
SYABAB

JUDUL ASLI  
الْمَنْظُومَةُ الْبَيْقُونِيَّةُ

PENULIS  
Umar (Thoha) Al-Baiquni (W. ± 1080 H)

PENERBIT ASLI  
دار المغني للنشر و التوزيع  
الطبعة الأولى 1420هـ - 1999م

EDISI TERJEMAH  
Manzhumah Baiquniyah

PENERJEMAH  
Abu Zur'ah Ath-Thaybi

PENERBIT  
Pustaka Syabab Surabaya

CETAKAN  
Pertama, 1439 H/2017 M  
Kedua, 1443 H/2021 M

LISENSI  
Gratis PDF  
[www.terjemahmatan.com](http://www.terjemahmatan.com)

## MUQADDIMAH PENERJEMAH

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا يُحِبُّ  
رَبُّنَا وَيَرْضَاهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ:

Alhamdulillah telah selesai penggarapan terjemah kutaib (kitab kecil) dari matan *Manzhumah Al-Baiquniyyah* yang dikarang oleh Imam al-Baiquni *rahimahullah*. Kutaib ini berisi sekitar 32 istilah hadits yang dinamakan *Mustahalab Hadits*. Untuk itu disiplin ilmu ini disebut ilmu Musthalah karena membahas tentang istilah-istilah hadits. Semua istilah ini beliau himpun dalam 34 bait syair. Sungguh mengagumkan, 32 istilah dalam 34 bait. Oleh karena keunggulan kutaib ini, para ulama menganjurkan untuk dipelajari dan dihafal.

Jumlah keseluruhan 32 macam ini adalah hadits *shahih*, *hasan*, *dha'if*, *marfu'*, *maqthu'*, *musnad*, *muttashil*, *musalsal*, *'aziz*, *masyhur*, *mu'an'an*,

*mubham, 'ali, nazil, mauquf, mursal, gharib, munqathi', mu'dhal, mudallas, syadz, maqlub, fard, mu'allal, mudhtharib, mudraj, mudabbaj, muttafiq-muftariq, mu'talif-mukhtalif, munkar, matruk, dan maudhu'.*

Nazhom ini sudah ada syarahnya karya Nor Kandır dan bisa didownload PDFnya secara gratis di [www.terjemahmatan.com](http://www.terjemahmatan.com)

Semoga Allah menerima dari kita semua. Semoga sholawat dan salam tercurah untuk Rosulullah ﷺ, keluarganya, dan para Sahabatnya.

Surabaya, Ramadhan 1436 H/Juni 2015

Abu Zur'ah Ath-Thaybi

## MANZHUMAH BAIQUNIYAH

الْمَنْظُومَةُ الْبَيْقُونِيَّةُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

١ - أَبْدَأُ بِالْحَمْدِ مُصَلِّيًا عَلَى ... مُحَمَّدٍ خَيْرِ نَبِيِّ

أُرْسِلَا

Aku memulai dengan memuji Allâh dan bershalawat kepada Muhammad Nabi terbaik yang diutus

٢ - وَذِي مِنْ أَقْسَامِ الْحَدِيثِ عِدَّةٌ ... وَكُلُّ وَاحِدٍ أَتَى

وَحَدَّهُ

Inilah pembagian hadits yang banyak dan setiap bagian datang dengan ciri khasnya

٣ - أَوْلَاهَا الصَّحِيحُ وَهُوَ مَا اتَّصَلَ ... إِسْنَادُهُ وَلَمْ

يَشُدَّ أَوْ يُعَلَّ

Yang pertama **hadits shahih** yaitu yang sanadnya bersambung tanpa adanya syadz dan 'illat

٤ - يَرْوِيهِ عَدْلٌ ضَابِطٌ عَنْ مِثْلِهِ ... مُعْتَمَدٌ فِي ضَبْطِهِ

وَنَقْلِهِ

Yang diriwayatkan dari perawi adil dan dhabit dari yang semisalnya yang diakui kedhabitan dan penukilannya

٥ - وَالْحَسَنُ الْمَعْرُوفُ طُرُقًا وَغَدَتْ ... رِجَالُهُ لَا

كَالصَّحِيحِ اشْتَهَرَتْ

**Hadits hasan** jalan periwayatannya terkenal tetapi para perawinya tidak seperti hadits shahih

٦ - وَكُلُّ مَا عَنْ رُتْبَةِ الْحُسْنِ قَصْرٌ ... فَهُوَ الضَّعِيفُ

وَهُوَ أَقْسَامًا كَثُرُ

Setiap hadits yang lebih rendah derajatnya dari hadits hasan disebut **hadits dha'if** dan ia banyak macamnya

٧ - وَمَا أُضِيفَ لِلنَّبِيِّ الْمَرْفُوعُ ... وَمَا لِتَابِعٍ هُوَ

الْمَقْطُوعُ

Apa yang disandarkan ke Nabi adalah **hadits marfu'** dan apa yang disandarkan ke tabi'in adalah **hadits maqthu'**

٨ - وَالْمُسْنَدُ الْمُتَّصِلُ الْإِسْنَادِ مِنْ ... رَاوِيهِ حَتَّى

الْمُصْطَفَى وَلَمْ يَبْنِ

**Hadits musnad** adalah yang sanadnya bersambung dari para perawi hingga al-Musthafa tanpa terputus

٩ - وَمَا بِسَمْعِ كُلِّ رَاوٍ يَتَّصِلُ ... إِسْنَادُهُ لِلْمُصْطَفَى

فَالْمُتَّصِلُ

Hadits yang didengar semua perawi dan bersambung sanadnya hingga al-Musthafa adalah **hadits muttashil**

١٠ - مُسَلْسَلٌ قُلُ مَا عَلَيَّ وَصَفٍ أَتَى ... مِثْلُ أَمَا

وَاللَّهِ أَنْبَانِي الْفَتَى

Katakanlah, **hadits musalsal** adalah yang mengandung sifat tertentu seperti: *Demi Allâh* seorang pemuda mengabarkan kepadaku

١١ - كَذَاكَ قَدْ حَدَّثَنِيهِ قَائِمًا ... أَوْ بَعْدَ أَنْ حَدَّثَنِي

تَبَسَّمًا

Begitu pula: sungguh dia mengabarkan kepadaku *sambil berdiri*, atau setelah mengabarkan kepadaku *ia tersenyum*

١٢ - عَزِيزٌ مَّرْوِيٌّ اِثْنَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً ... مَشْهُورٌ مَّرْوِيٌّ

فَوْقَ مَا ثَلَاثَةً

**Hadits ‘aziz** adalah yang perawinya dua atau tiga, dan **hadits masyhur** perawinya lebih dari tiga



١٣ - مُعْنَعْنُ كَعَنَ سَعِيدٍ عَن كَرَمٍ ... وَمُبْتَهَمٌ مَا فِيهِ

رَأَوْ لَمْ يُسَمِّ

Hadits mu'an'an contohnya: dari Sa'id dari Karam, dan **hadits mubham** adalah jika ada perawi yang tidak disebutkan namanya

١٤ - وَكُلُّ مَا قَلَّتْ رِجَالُهُ عَلَاً ... وَضِدُّهُ ذَاكَ الَّذِي

قَدْ نَزَلَا

Setiap hadits yang perawinya sedikit disebut **hadits 'ali**, dan kebalikannya adalah **hadits nazil**

١٥ - وَمَا أَضَفْتَهُ إِلَى الْأَصْحَابِ مِنْ ... قَوْلٍ وَفِعْلٍ

فَهُوَ مَوْقُوفٌ زَكِينٌ

Apa yang disandarkan kepada para shahabat baik ucapan maupun perbuatan adalah **hadits mauquf**, mengertilah

١٦ - وَمُرْسَلٌ مِنْهُ الصَّحَابِيُّ سَقَطَ ... وَقُلُّ غَرِيبٌ مَا

رَوَى رَاوٍ فَقَطُّ

Hadits mursal adalah bila perawi shahabat gugur, dan katakanlah **hadits gharib** itu bila perawinya hanya satu

١٧ - وَكُلُّ مَا لَمْ يَتَّصِلْ بِحَالٍ ... إِسْنَادُهُ مُنْقَطِعٌ

الْأَوْصَالِ

Setiap hadits yang keadaan sanadnya tidak bersambung disebut **hadits munqathi**

١٨ - وَالْمُعْضَلُ السَّاقِطُ مِنْهُ اثْنَانِ ... وَمَا أَتَى مُدَلَّسًا

نَوْعَانِ

Hadits mu'dhal adalah bila perawi yang gugur dua, dan **hadits mudallas** ada dua macam

١٩ - الْأَوَّلُ: الْأَسْقَاطُ لِلشَّيْخِ وَأَنْ ... يَنْقُلَ عَمَّنْ

فَوْقَهُ بَعْنَ وَأَنْ

Pertama: gurunya gugur dengan penukilan di atasnya memakai (عَنْ) dan (أَنْ)

٢٠ - وَالثَّانِ: لَا يُسْقِطُهُ لَكِنْ يَصِفُ ... أَوْصَافَهُ بِمَا

بِهِ لَا يَنْعَرِفُ

Kedua: gurunya tidak gugur tetapi menyifatinya dengan sifat yang tidak dikenal

٢١ - وَمَا يُخَالِفُ ثِقَّةً بِهِ الْمَلَأَ ... فَالشَّاذُّ وَالْمَقْلُوبُ

قِسْمَانِ تَلَا

Hadits tsiqah yang menyelisih jamaah disebut hadits syadz, dan hadits maqlub ada dua macam, bacalah

٢٢ - إِبْدَالُ رَاوٍ مَا بَرَاوٍ قِسْمٌ ... وَقَلْبُ إِسْنَادٍ لِمَتْنٍ

قِسْمٌ

Pertama: mengganti perawi dengan perawi lain  
dan kedua: membalik sanad-matan

٢٣ - وَالْفَرْدُ مَا قَيَّدَتْهُ بِثِقَةٍ ... أَوْ جَمَعَ أَوْ قَصَرَ عَلَيَّ

رَوَايَةٍ

Hadits fard adalah yang periwayatannya diikat  
dengan satu perawi tsiqah, banyak, atau terbatas

٢٤ - وَمَا بَعَلَّةٌ غُمُوضٍ أَوْ حَفَا ... مُعَلَّلٌ عِنْدَهُمْ قَدْ

عُرِفَا

Hadits yang cacatnya tersembunyi atau tersamar  
disebut **hadits mu'allal** menurut pengertian ahli  
hadits

٢٥ - وَذُو اخْتِلَافٍ سَنَدٍ أَوْ مَتْنٍ ... مُضْطَرَبٌ عِنْدَ

أَهْلِ الْفَنِّ

Hadits yang sanad atau matannya berbeda disebut **hadits mudhtharib** menurut ahli hadits

٢٦ - وَالْمُدْرَجَاتُ فِي الْحَدِيثِ مَا آتَتْ ... مِنْ

بَعْضِ أَلْفَاظِ الرُّوَاةِ اتَّصَلَتْ

Hadits **mudraj** adalah hadits yang tercampuri sebagian lafzh perawi

٢٧ - وَمَا رَوَى كُلُّ قَرِينٍ عَنْ أَخِيهِ ... مُدَبَّجٍ فَاعْرِفْهُ

حَقًّا وَانْتَحِهُ

Setiap hadits yang diriwayatkan oleh perawi segenerasi dari saudaranya adalah **hadits mudabbaj**, maka ketahuilah ini dengan baik

٢٨ - مُتَّفِقٌ لَفْظًا وَخَطًّا مُتَّفِقٌ ... وَضِدُّهُ فِيمَا ذَكَرْنَا

المُتَّفِقُ

Hadits yang lafazh (pengucapan) dan khat (tulisan) perawi sama disebut **hadits muttafiq**, dan kebalikan apa yang kami sebutkan adalah **hadits muftariq**

٢٩ - مُؤْتَلَفٌ مُتَّفِقُ الْخَطِّ فَقَطْ ... وَضِدُّهُ مُخْتَلَفٌ

فَاخْشَ الْغَلَطَ

Hadits **mu`talif** adalah jika khat nama perawi sama, dan kebalikannya adalah **hadits mukhtalif**, maka hati-hatilah jangan salah

٣٠ - وَالْمُنْكَرُ الْفَرْدُ بِهِ رَأَوْ غَدَا ... تَعْدِيلُهُ لَا يُحْمَلُ

التَّفَرُّدَا

Hadits **munkar** adalah yang perawinya menyendiri dan keadilannya tidak diakui saat menyendiri

٣١ - مَتْرُوكُهُ مَا وَاحِدٌ بِهِ انْفَرَدَ ... وَأَجْمَعُوا لِضَعْفِهِ

فَهُوَ كَرْدٌ

Hadits **matruk** adalah yang perawinya satu menyendiri dan mereka sepakat atas kelemahannya, sehingga ia tertolak

٣٢ - وَالْكَذِبُ الْمُخْتَلَقُ الْمَصْنُوعُ ... عَلَى النَّبِيِّ

فَذَلِكَ الْمَوْضُوعُ

Hadits dusta yang direka-reka dan dibuat-buat atas nama Nabi itulah **hadits maudhu'**

٣٣ - وَقَدْ أَتَتْ كَالجَوْهَرِ الْمَكْنُونِ ... سَمَّيْتُهَا

مَنْظُومَةَ الْبَيْقُونِي

Sungguh nazham ini seperti mutiara yang tersimpan dan aku menamainya Manzhumah al-Baiquniyyah

٣٤ - فَوْقَ الثَّلَاثَيْنِ بِأَرْبَعٍ أَتَتْ ... أَقْسَامُهَا تَمَّتْ

بِخَيْرٍ خُتِمَتْ

Berisi 34 bagian yang sempurna dan ditutup dengan kebaikan

